

## **Perilaku masyarakat membuang sampah di aliran sungai Gelombang, Kota Subulussalam, Aceh**

### *The behavior of disposing of garbage in the Gelombang river of Kota Subulussalam, Aceh*

**Indah dan Jubaidah**

Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra  
Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa Aceh, Indonesia

✉Email: indahjawa1234@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa mahir masyarakat desa hidup di sepanjang aliran gelombang dalam membuang sampah. Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel dalam penilaian perilaku masyarakat adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan (Bloom dalam Notoatmodjo, 2003). Survei dilaksanakan di dorp seperti kecamatan lanjutan sultan daulat kota subulussalam di DAS gelombang pada bulan Oktober 2020. Populasi yang di telusuri adalah masyarakat dorp maju yang terdiri dari 6 dusun yang tinggal di dekat aliran gelombang berjumlah 40 responden, Teknik yang digunakan dalam pencarian ini adalah Purposive sampling. Hasil pencarian dapat menunjukkan dari ketiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan yang mempengaruhi perilaku desa maju masih kurang dalam membuang sampah di aliran gelombang sungai, namun dapat dilihat dari ketiga variabel sikap responden lebih sedikit. sebanyak 30 (75%) Responden. Hasil dari pencarian ini dalam teori di Notoatmodjo bahwa sikap mempengaruhi perilaku. Sikap masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai karena sarana TPA belum tersedia. Sarana itulah yang menjadi faktor utama dalam tindakan membuang sampah. (Rahman, 2009). Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari pemerintah kecamatan sultan subulussalam subulussalam memberikan fasilitas yang memadai dan memberikan teguran atau saksi kepada masyarakat yang membuang sampah di aliran sungai ombak.

Kata Kunci: Tingkah laku, Sungai Gelombang, Sampah, Desa Suka Maju

#### **ABSTRACT**

*This research aims to find out how advanced villagers live along the wave stream in disposing of garbage. the research used is observational with descriptive quantitative research methods. Variable in the assessment of public behavior are knowledge, attitudes, and actions (Bloom in Notoatmodjo, 2003). The survey was carried out in the dorp like advanced sub-district sultan daulat subulussalam city in the wave watershed in October 2020. The population in the search is an advanced dorp community consisting of 6 hamlets that live near the wave stream numbered 40 respondents, the technic used in this search is Purposive sampling. Results the search can be show of all three aspects of knowledge, attitudes, and actions that affect the behavior of advanced villages is still lacking in disposing of garbage in the flow of river waves, but can be seen of the three attitude variables have fewer respondents as much as 30(75%) Respondents. outcome of this search are in theory in Notoatmodjo that attitudes influence behavior. The attitude the people who still throw garbage in the river because the means of landfill is not available. The means that are the main factor with the act of disposing of garbage. (Rahman, 2009). Therefore, the need for the support of the Sultan sub-district government subulussalam subulussalam provides adequate facilities and provides reprimands or witnesses to the people who dispose of garbage in the flow of wave rivers.*

**Keyword:** Behavior, Gelombang River, Gerbage, Suka Maju Village

## 1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang menjadi pusat perhatian, karena kurangnya kepekaan masyarakat dengan lingkungan. Penyebab lingkungan menjadi rusak yaitu faktor perilaku. Menurut Notoadmojo dalam hayati (2012) perilaku yaitu suatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang terjadi saat ini yaitu membuang sampah di aliran sungai gelombang kota subulussalam.

Sungai Gelombang adalah sungai yang berada di Kecamatan Sultan daulat, Kota Subulussalam. Sungai gelombang memiliki kegunaan untuk masyarakat disekitarnya yaitu sebagai sumber air untuk MCK. Berdasarkan Informasi Banjir musiman terjadi di kecamatan ini diperkirakan akibat curah hujan yang tinggi dan sampah yang tergenang hingga meluapnya Sungai gelombang. Banjir merupakan bencana yang dapat disebabkan curah hujan yang tinggi dengan saluran pembuangan air yang merendam wilayah tersebut sehingga dapat berdampak banjir (Aminudin,2013). Sudah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat di sekitar aliran sungai gelombang membuang sampah ke sungai. Desa yang berada dekat dialiran sungai gelombang adalah desa suka maju yang merupakan salah satu gampong di kecamatan sultan daulat. Desa suka maju memiliki 6 dusun yang penduduknya sebagian besar bersuku aceh. Diketahui Sumber dari pencemaran sungai dari pembuangan sampah di badan air (Bhasin et al., 2015). Sampah menjadi penyebab banjir yang sering terjadi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat terdapat 6 dusun yang menjadi lokasi pengambilan sampel dan 40 responden yang terwakilkan (Tabel 1). Dari data yang diambil kebanyakan responden adalah wanita dengan usia 10-40 tahun. Umur responden juga termasuk mempengaruhi perilaku. Menurut Notoadmojo dalam hayati (2012) Perilaku merupakan suatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan.

Lama tinggal responden tertera bahwa 60% sekitar 11-20 tahun berada di urutan terbanyak Selain identitas diri peneliti juga melakukan observasi berupa kuisioner yang disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data pengetahuan, sikap dan tindakan. . Pertanyaan

Dari beberapa masalah tersebut, Dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui Bagaimana perilaku masyarakat desa maju yang tinggal disepanjang aliran sungai gelombang dalam membuang sampah.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini observasional dengan metode kuantitatif deskriptif, peneliti menggunakan kuisioner atau angket berisi pertanyaan dan pandangan terhadap masalahnya, Variabel dalam penilaian perilaku masyarakat yakni berupa pengetahuan, sikap, dan Tindakan (Bloom dalam Notoatmodjo, 2003).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di desa suka maju di wilayah aliran sungai gelombang. Karena pada desa tersebut dekat dengan aliran Sungai gelombang dan banyaknya sampah berserakan yang berpotensi terjadinya banjir. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2020.

### Populasi dan Sampel

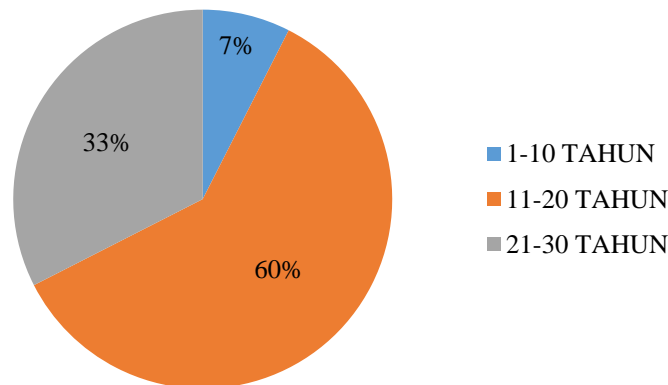
Penelitian ini terdapat populasi yaitu yaitu masyarakat desa suka maju terdiri dari 6 dusun yang tinggal dekat aliran sungai gelombang terdiri dari 40 responden. Dan *Purposive sampling* merupakan teknik dari penelitian ini.

kuisioner dalam aspek pengetahuan pengetahuan dibagi 2 kategori : Baik dan kurang, pengetahuan responden dikatakan Baik apabila mengetahui 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Kurang apabila tidak mengetahui 3R (Reuse, Reduce, Recycle).

Aspek sikap juga dilakukan pada kuisioner ini untuk melihat masyarakat mengenai sikap kepedulian terhadap membuang sampah. Pertanyaan kuisioner dalam aspek sikap dibagi menjadi 2 kategori : baik apabila memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah kesungai. Dan kurang apabila tidak memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan dengan membuang sampah ke sungai.

Tabel 1. Lokasi pengambilan sampel

Titik	Lokasi Desa Suka Maju
1	Dusun Sejahtera
2	Dusun Bahagia
3	Dusun Aman
4	Dusun Damai
5	Dusun Darussalam
6	Dusun Makmur



Gambar 1. Lama Tinggal responden di desa suka maju di dekat aliran sungai gelombang kota subulussalam

Tabel 2. perilaku desa maju dalam membuang sampah dia aliran sungai Gelombang

Membuang Sampah di Sungai		
Varibel	Jumlah	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	13	32,5
Kurang	27	67,5
<b>Sikap</b>		
Baik	10	25
Kurang	30	75
<b>Tindakan</b>		
Baik	17	42,5
Kurang	23	57,5

Aspek yang terakhir yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengenai aspek tindakan. Aspek tindakan dibagi 2 kategori : Baik apabila ikut gotong royong dalam menjaga kebersihan area pinggir sungai, kurang apabila tidak ikut gotong royong dalam menjaga kebersihan area pinggir sungai. Data dapat dilihat pada Tabel 2 yang menunjukkan perilaku masyarakat desa maju dalam membuang sampah ke sungai. Data hasil kuisioner aspek pengetahuan pada tabel 2 menunjukkan dengan kuisioner masyarakat mengetahui 3R ( Reuse, Reduce, Recycle ) 13(32,5%) berpengetahuan baik dan 27(67,5%) kurang . Pengetahuan adalah kemampuan yang mereka ketahui Dan pengetahuan yang kurang mempengaruhi untuk melakukan kegiatan tersebut (Notoatmojo, 2012) Pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara 3 R yaitu reuse, reduce dan recycle, melalui konsep tersebut sampah dapat dikelola dan bermanfaat (Riatno et al, 2007). Reuse yaitu Pengelolaan barang bekas , Reduce yaitu cara mengatasi sampah sedangkan Recycle yaitu proses daur ulang sampah menjadi sebuah produk.

Aspek sikap apabila memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah kesungai menunjukkan bahwa 10 (25%) responden bersikap baik dan 30 (75%) kurang. Hasil penelitian ini sejalan bahwa sikap mempengaruhi perilaku menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo. Sikap mempengaruhi

manusia melakukan kebiasannya Masyarakat masih membuang sampah ke sungai karena sarana tempat pembuangan akhir sampah tidak tersedia. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 bahwa Pemerintah diberi tanggung jawab untuk melayani setiap orang dalam mengelola sampah dan menyediakan tempat pembuangan akhir.

Sangat dibutuhkan fasilitas dan perlakuan yang benar , Namun dari hasil survey sebagian masyarakat berantusias untuk ikut gotong royong dalam menjaga kebersihan area pinggir sungai setiap hari jumat.

Berdasarkan data aspek tindakan dengan kuisioner masyarakat gotong royong dalam menjaga kebersihan area pinggir sungai menunjukkan 17(42,5%) responden memiliki tindakan baik dan 23 (57,5%) memiliki tindakan kurang, Gotong royong merupakan sikap yang mendukung perkembangan desa yang sangat perlu dipertahankan sebagai bentuk kebaisaan melakukan pekerjaan secara bersama sama (Kuaedi, 2006). Namun dari hasil kuisioner rendahnya kepedulian masyarakat dalam bergotong royong serta kurangnya tindakan dari pemerintah untuk berpartisipasi aktif mengontrol perkembangan desa sehingga perilaku buruk dari masyarakat yang membuang sampah di aliran sungai gelombang Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam masih rendah.

Sosialisasi secara terprogram terkait dampak sampah terhadap lingkungan menjadi salah satu

upaya yang mutlak dilakukan. Peningkatan pemahaman warga untuk tidak membuang sampah ke sungai dapat dilakukan melalui Pendidikan formal dan informal. Semangat gotong royong perlu untuk dibangun kembali, seperti melakukan pembersihan sungai dan penanaman pohon disekitar bantaran sungai. Pohon memiliki peran penting dalam menyerap air, menahan erosi dan mencegah banjir. Berbagai jenis tumbuhan dapat digunakan untuk penghijauan daerah bantaran sungai, seperti tumbuhan penghasil buah. Disamping sebagai pencegah erosi, penanaman tumbuhan buah juga bermanfaat (Navia, ZI dan Chikmawati, T, 2015; Navia *et al.*, 2017; Suwardi *et al.*, 2019a; Navia *et al.*, 2019; Elfrida *et al.*, 2020; Najira *et al.*, 2020; Purba *et al.*, 2020; Suwardi *et al.*, 2020a; Sembiring *et al.*, 2020), obat (Suwardi *et al.*, 2019b), peralatan rumah tangga (Navia *et al.*, 2020a; Suwardi *et al.*, 2020b), dan dapat juga digunakan sebagai material dalam upacara tradisional bahkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Suwardi *et al.*, 2020c).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan ketiga aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan yang mempengaruhi perilaku desa suka maju masih kurang dalam membuang sampah dialiran sungai gelombang, tetapi dapat dilihat variabel sikap memiliki responden kurang sebanyak 30(75%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam Notaotmodjo bahwa sikap mempengaruhi perilaku. Sikap sangat mempengaruhi manusia melakukan kebiasannya. Masyarakat yang masih membuang sampah kesungai karena sarana tempat pembuangan akhir sampah tidak tersedia. sarana yang menjadi faktor utama dengan tindakan membuang sampah. Diketahui bahwa hubungan erat antara ketersediaan sarana dengan erat kaitannya terhadap tindakan membuang sampah. Untuk itu saran dari peneliti bahwa perlunya dukungan pemerintah kecamatan Sultan daulat Kota subulussalam memberikan Fasilitas sarana yang memadai dan memberikan teguran atau saksi kepada masyarakat yang membuang sampah dialiran sungai gelombang, dengan begitu dapat mengurangi perilaku kurang baik masyarakat dalam membuang sampah dialiran sungai gelombang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bhasin, S.,Shukla, A.N., dan Shrivastava, S. (2015) Observations on Salmonella typhi in Khipra River with Relation Anthropogenic Activities, indian Journal of Life Sciences, 4(2), 11-18

Elfrida, Mubarak, A dan Suwardi, AB. (2020). The fruit plant species diversity in the home gardens and their contribution to the livelihood of communities in rural area. *Biodiversitas* 21 (8), 3670-3675

Najira, Selviyanti, E, Tobing, YB, Kasmawati, K, Sianturi, R dan Suwardi, AB. (2020). Diversitas Kultivar tanaman Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Ditinjau dari

Karakter Morfologi. *Jurnal Biologi Tropis* 20 (2), 185-193

Navia, ZI dan Chikmawati, T. (2015). *Durio tanjungpurensis* (Malvaceae), a new species and its one new variety from West Kalimantan, Indonesia. *Bangladesh Journal of Botany* 44 (3), 429-436

Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2017). Penelusuran ragam jenis tanaman buah pekarangan sebagai sumber nutrisi bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh. Dalam: Agustien, A., Syaifullah, Pitopang, RP, Nurainas, Ilyas, S. & Kurniawan, R.(editor) Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 dan Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-12. Padang. Hal 774-782

Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2019). Karakterisasi Tanaman Buah Lokal di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. *Buletin Plasma Nutfah* 25 (2), 133-142

Navia, ZI, Suwardi, AB, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). The diversity and contribution of indigenous edible fruit plants to the rural community in the Gayo Highlands, Indonesia. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*. 121(1): 89-98

Navia, ZI, Suwardi, AB, Nuraini, dan Seprianto. (2020). Ethnobotany of wild edible fruit species and their contribution to food security in the North Aceh region, Indonesia. *The International Conference on ASEAN 2019*, 203-210

Navia, ZI, Audira, D, Afifah, N, Turnip, K, Nuraini dan Suwardi, AB. (2020). Ethnobotanical investigation of spice and condiment plants used by the Taming tribe in Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21 (10), 4467-4473

Notoatmodjo, S. (2012). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta

Opara, J.A., John,a.k.,& Sempewo, J. (2016). Environmental health efficiency and urbanization: The case solid waste management in Bor municipality of South Sudan. *International Journal of Bioinformatics and Biological Sciences*, 4(1),19-33

Purba, M, Marsela, A, Mustika, R, Subakti, R, Khairani, S, dan Suwardi, AB. (2020). Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tumbuhan Buah Lokal. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 17 (1), 27-34

Riatno P.P.P, Setijati H.E Vidyaningrum, W (2007). Studi Evaluasi Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance* 3(2) Juni 2018(238-246)

Saptono, I. B (2008). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi pria alam keluarga berencana Di kecamatan jetis Kabupaten Bantul tahun 2008. Universitas Diponegoro Semarang

Sender, J., & Maslano, w. (2015). Landscape Factors Influencing Diversity of Habitat Conditions Across a Watercourse in the Vicinity of Tomaszow Lubelski City in the Roztocze Region (Poland). *Translavianian Review of Systematical and Ecological Research*, 17(1), 15-28

Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). The diversity of wild edible fruit plants and traditional knowledge in West Aceh region, Indonesia. *Journal of Medicinal Plants Studies* 7 (4), 285-290

Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). Sensory Evaluation of Mangoes Grown in Aceh Tamiang District, Aceh, Indonesia. *Advances in Ecological and Environmental Research* 4 (3): 79-85

Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). Ethnobotany and conservation of indigenous edible fruit plants in South Aceh, Indonesia. *Biodiversitas*. 21 (5): 1850-1860